

# PENGARUH PROFITABILITAS , LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Oleh:

Muhammad Gilang Ramadhan

Nurasik

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

AGUSTUS 2024

# Pendahuluan

Nilai perusahaan sangatlah penting dikarenakan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin baik nilai perusahaan, investor akan memandangi perusahaan mempunyai reputasi baik karena nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan kinerja perusahaan yang baik dan dapat menggambarkan prospek kekayaan perusahaan di masa depan

Pada tahun 2019 –2021 perusahaan sub-sektor farmasi di Indonesia tidak luput dari pengaruh masa pandemi COVID-19, berbeda dengan perusahaan lainnya yang mengalami penurunan harga saham perusahaan sub – sektor farmasi mengalami kenaikan yang signifikan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk meningkatkan Nilai Perusahaan yaitu profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal.

# Rumusan Masalah

Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

# Kajian Teori Utama (Grand Theory)

## *Agency Theory*

- semakin baik profitabilitas dan likuiditas sebuah perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya, dengan begitu manajemen dapat memberikan timbal balik kepada pemilik modal atau pun investor atas kekayaan perusahaan. Teori keagenan juga mendukung hubungan antara struktur modal dengan kreditor, semakin baik perusahaan tersebut tumbuh dari pembiayaan hutang maka akan meningkatkan kepercayaan kreditor kepada perusahaan. Jika pembiayaan hutang baik maka pembayaran kepada kreditor pun akan semakin lancar. Dengan begitu dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan dihadapan kreditor.

## *Signaling Theory*

- Dalam penelitian ini yang menggunakan teori sinyal adalah Profitabilitas dan leverage. Profitabilitas merupakan salah satu informasi yang dapat dijadikan sebagai sinyal untuk investor. Profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut menguntungkan, mengingat definisi dari profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam satu periode tertentu. Semakin besar profit perusahaan semakin menguntungkan pihak pemegang saham karena akan semakin tinggi deviden yang akan mereka terima. Informasi terkait profitabilitas perusahaan merupakan sinyal yang mampu mempengaruhi reaksi pasar dalam bentuk permintaan pembelian saham perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi pula minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

### Profitabilitas

- Profitabilitas merupakan analisis untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapat keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan.

### Likuiditas

- Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajibannya pada tepat waktu berarti perusahaan dalam keadaan likuid dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan dengan tepat pada waktunya apabila perusahaan mempunyai alat pembayaran ataupun aktiva lancar yang lebih besar dari pada hutang lancar atau hutang jangka pendek. Dengan demikian likuiditas sangat penting bagi sebuah perusahaan.

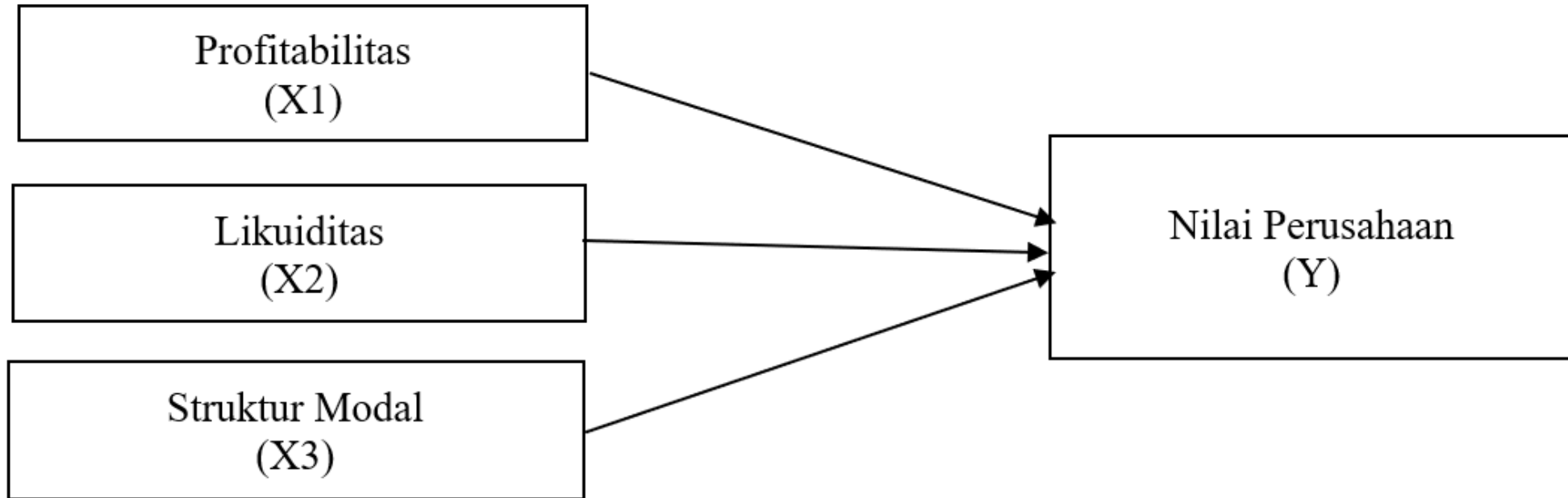
### Struktur Modal

- struktur modal adalah pendanaan ekuitas dan utang serta perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa pada suatu perusahaan.

### Nilai perusahaan

- nilai perusahaan merupakan penilaian terkait dengan kinerja perusahaan yang biasanya digambarkan oleh besarnya harga saham perusahaan

# Kerangka Konseptual



# Hipotesis

H1 = Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H2 = Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

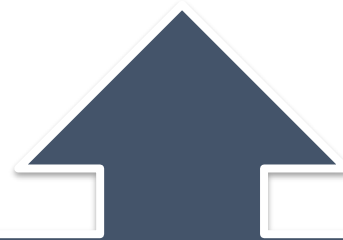
H3 = Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

# METODE PENELITIAN





# Pendekatan Penelitian



Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder sebagai sumber data. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan tahunan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

# Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Profitabilitas (X1)	$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Ekuitas}$
2	Likuiditas (X2)	$Cash\ Ratio = \frac{Kas + Setara\ Kas}{Hutang\ Lancar}$
3	Struktur Modal (X3)	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$
4	Nilai Perusahaan (Y)	$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ Pasar\ Saham}{Book\ Value\ per\ Share}$

# Populasi dan Sampel

## Populasi

- Dalam penelitian ini data populasi yang digunakan adalah seluruh Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi. Periode pengamatan yang dilakukan dari periode 2018-2022. Jumlah Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022 berjumlah 10 perusahaan

## Sampel

- Perusahaan yang menjadi sampel dari penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu atau karakteristik tertentu.

### Kriteria penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022	10
2.	Perusahaan yang tidak menyediakan data lengkap periode 2018-2022	(2)
3.	Jumlah perusahaan yang diteliti	8
4.	Jumlah observasi 8 x 5 tahun	40

Sumber Data: [www.idx.com](http://www.idx.com)

# Teknik Analisis

penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 27 sebagai alat untuk menganalisis data. Analisis ini diawali dengan statistik deskriptif, dan Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik ini terdiri dari Uji Multikolinearitas, Uji Normalitas, Uji Heterokedasitas, Dan Uji Autokorelasi. Selanjutnya data yang terkumpul dilakukan analisis regresi berganda dan uji hipotesis yang berupa koefisien determinasi ( $R^2$ ), Koefisien korelasi (R), dan uji t.

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



# Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	40	0.84	348.27	31.9517	9.32950
Profitabilitas	40	-1.98	496.23	31.6438	3.13161
Likuiditas	40	0.05	36.43	4.1017	0.09522
Struktur Modal	40	0.15	382.48	69.7959	0.70790
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0.84. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 348.27. Rata-rata Nilai Perusahaan yang dimiliki 8 perusahaan menunjukkan hasil yang positif sebesar 31.9517. artinya secara umum Nilai Perusahaan yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi Nilai Perusahaan adalah sebesar 9.32950 (dibawah rata-rata) artinya Nilai Perusahaan memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel Profitabilitas memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -1.98. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 496.23. Rata-rata Profitabilitas yang dimiliki 8 perusahaan menunjukkan hasil yang positif sebesar 31.6438. artinya secara umum Profitabilitas yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi Profitabilitas adalah sebesar 3.13161 (dibawah rata-rata) artinya Profitabilitas memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel Likuiditas memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0.05. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 36.43. Rata-rata Likuiditas yang dimiliki 8 perusahaan menunjukkan hasil yang positif sebesar 4.1017. artinya secara umum Likuiditas yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi Likuiditas adalah sebesar 0.09522 (dibawah rata-rata) artinya Likuiditas memiliki tingkat variasi data yang rendah

Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan variabel Struktur Modal memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0.15. Nilai terbesar (maksimum) sebesar 382.48. Rata-rata Struktur Modal yang dimiliki 8 perusahaan menunjukkan hasil yang positif sebesar 69.7959. artinya secara umum Struktur Modal yang diterima positif (mengalami kenaikan). Nilai standar deviasi Struktur Modal adalah sebesar 0.70790 (dibawah rata-rata) artinya Struktur Modal memiliki tingkat variasi data yang rendah

# Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Nilai	
		Perusahaan	Profitabilitas
N		40	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	31.951	31.643
	Std. Deviation	7	8
Most Extreme Differences	Absolute	.377	.403
	Positive	.377	.403
	Negative	-.347	-.343
Test Statistic		.377	.403
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.911	.157

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Likuiditas	Struktur Modal
N		40	39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	4.1018	69.795
	Std. Deviation	9.0952	100.70
Most Extreme Differences	Absolute	.459	.267
	Positive	.459	.267
	Negative	-.328	-.245
Test Statistic		.459	.267
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.355	.536
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui bahwa angka signifikan setiap variabel menunjukkan angka lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya

# Uji Multikolinieritas

		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.964	1.037
	Likuiditas	.735	1.360
	Struktur Modal	.722	1.386

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas, nilai *tolerance* masing-masing variable-variabel independen  $>0,10$  sedangkan nilai VIF  $< 10$ . Dengan demikian, hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi



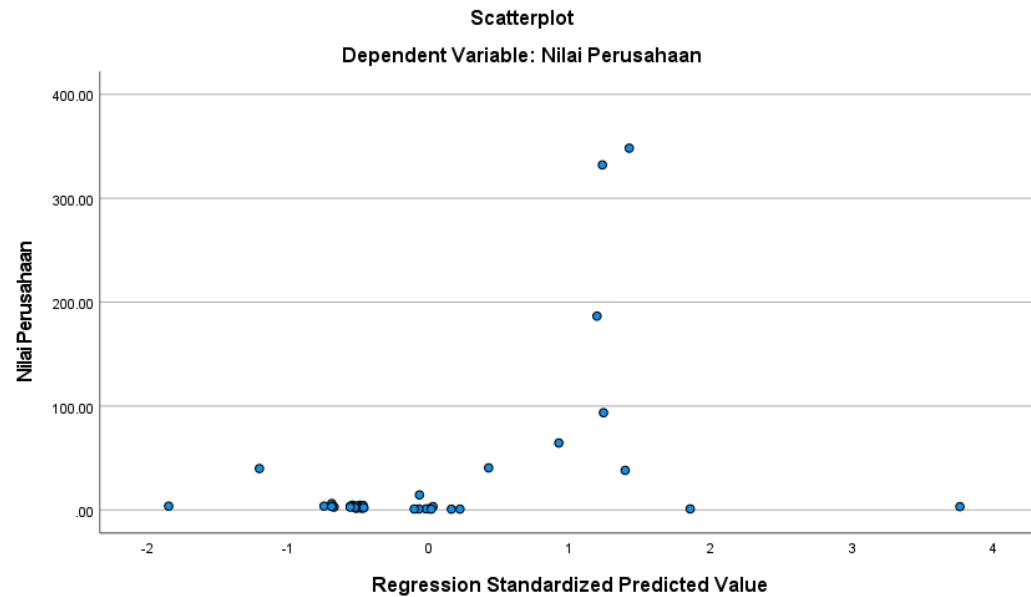
# Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.824 <sup>a</sup>	.800	.810	75.81702	1.835

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas  
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,835. Sehingga nilai DW antara 1,55 s/d 2,46. Hal ini menunjukkan tidak terjadi autokorelasi

# Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar *scatter plot* terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada kecenderungan untuk membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

# Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Error Std.	Beta		
1	(Constant)	19.711	17.165		1.148	.259
	Profitabilitas	0.222	0.352	.099	4.632	.03
	Likuiditas	2.693	1.711	.281	3.574	.02
	Struktur Modal	0.370	0.144	.464	2.574	.01

$$Y = 19.711 + 0.222X_1 + 2.693X_2 + 0.370X_3$$

Konstanta adalah sebesar 19.711. Hal ini berarti jika tidak dipengaruhi Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal maka besarnya Nilai Perusahaan sebesar 19.711

Koefisien variabel Profitabilitas sebesar 0.222. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan Profitabilitas sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar 0.222 dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap

Koefisien variabel Likuiditas sebesar 2.693. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan Likuiditas sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar 2.693 dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap

Koefisien variabel Struktur Modal sebesar 0.370. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan Struktur Modal sebesar satu satuan maka Nilai Perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar 0.370 dengan asumsi bahwa factor lainnya adalah konstan atau tetap

# Uji R Square

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.824 <sup>a</sup>	.800	.810	75.81702	1.835

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas  
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Pada table diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi R adalah 0.824 atau mendekati 1. Artinya terdapat hubungan (korelasi) yang **kuat** antara variabel bebas yang meliputi Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Adapun analisis determinasi berganda, dari tabel diatas diketahui presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukan oleh nilai R square adalah 0.800 maka koefisien determinasi berganda  $0,800 \times 100\% = 80\%$  dan sisanya  $100\% - 80\% = 20\%$ . Hal ini berarti naik turunnya variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal sebesar 80%. Sedangkan sisanya sebesar 20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

# Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.711	17.165		1.148	.259
	Profitabilitas	0.222	0.352	.099	4.632	.03
	Likuiditas	2.693	1.711	.281	3.574	.02
	Struktur Modal	0.370	0.144	.464	2.574	.01

Pengujian pada hipotesa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,031, lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikan  $0,03 < 0,05$ , sehingga **H1** yang menyatakan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan **diterima**

Pengujian pada hipotesa Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,01, lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikan  $0,01 < 0,05$ , sehingga **H3** yang menyatakan bahwa variabel Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan **diterima**

Pengujian pada hipotesa Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,024, lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikan  $0,02 < 0,05$ , sehingga **H2** yang menyatakan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan **diterima**

# Pembahasan

## Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

- profitabilitas yang terus meningkat merupakan hasil usaha manajemen yang baik dalam mengelola dana yang telah ditanamkan para investor. Investor akan mendapatkan sinyal positif dari perusahaan apabila rasio ini terus meningkat karena terlihat mempunyai prospek yang baik pada masa depan.

## likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

- Perusahaan yang likuid dapat diketahui mempunyai dana yang tersedia untuk membiayai operasional perusahaan, melakukan investasi serta membayar dividen sehingga terbentuk persepsi dari sudut pandang investor bahwa kinerja perusahaan tersebut semakin baik. Perusahaan yang likuid juga menandakan bahwa perusahaan tersebut mempunyai dana internal yang besar. Perusahaan masih mengedepankan menggunakan modal sendiri untuk membiayai kegiatan perusahaan, sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang. Hal tersebut dapat meningkatkan permintaan investor terhadap saham perusahaan, sehingga peningkatan permintaan saham perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan

## Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

- Seorang manager dalam memastikan kelangsungan dari operasional perusahaan dengan cara mengambil dan membuat keputusan, salah satunya adalah menentukan keputusan struktur modal. Keputusan tersebut berkaitan dengan komposisi yang seimbang antara penggunaan hutang dengan kepemilikan modal perusahaan sendiri. Keputusan tersebut harus sejalan dengan tujuan dari perusahaan salah satunya yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan.

# PENUTUP



# Simpulan

Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan



# Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel Independen dan 1 variabel dependen

Penelitian ini hanya mengambil 5 periode saja dari tahun 2018-2022,

Penelitian ini hanya menggunakan objek 1 negara yaitu Indonesia

Hanya menguji hubungan variabel independent terhadap variabel dependent

# Saran

## Untuk penelitian dimasa mendatang

- Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan menggunakan variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi Nilai Perusahaan, misalkan: Struktur Aktiva, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan
- 1. Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi.
- . Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan objek lebih dari 1 negara
- Penelitian selanjutnya dapat Menambahkan variabel moderasi maupun mediasi

## Bagi manajemen perusahaan

- a. Manajemen harus tetap memperhatikan penggunaan hutang dalam proporsi yang optimal dengan memperhatikan kualitas labanya.
- Manajemen perusahaan disarankan agar tetap memperhatikan likuiditas dan kebijakan perusahaan untuk menghindari nasabah yang gagal bayar

## Bagi calon investor

- a. Calon investor dapat mengkaji variabel profitabilitas terlebih dahulu sebelum menanamkan dananya. Hal ini dikarenakan semakin tinggi profitabilitas perusahaan mencerminkan nilai perusahaan yang diprosikan *price book value* (PBV) semakin tinggi.
- b. Calon investor dapat menanamkan investasinya pada perusahaan manufaktur dengan kepemilikan manajerial yang tinggi karena kondisi tersebut berpengaruh terhadap tingkat nilai perusahaan yang diprosikan dengan *price book value* (PBV).

